

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk pada Tahun 2010-2023

Pangihutan Saroha Nababan¹, Listri Herlina²,
Astrin Kusumawardani³, Ilham Winar Nugroho⁴

^{1,2,3}Universitas Indonesia Membangun

⁴Sekolah Bisnis Dan Manajemen (SBM) ITB

Penulis Korespondensi: lhut14@student.inaba.ac.id,
listri.herlina@inaba.ac.id, astrin.kusumawardani@inaba.ac.id,
Ilham.Nugroho@sbm-itb.ac.id

Informasi Artikel:

Received: 20 Juni 2024, Accepted: 30 Juli 2024, Published: 02 Agustus 2024

Abstract

PT Unilever Indonesia Tbk has recently faced challenges with declining stock prices. The company's performance, as gauged by financial ratios such as CR, DER, and NPM, significantly influences stock prices, as investors tend to favor companies with strong financial ratios. This study, which aims to determine the impact of corporate responsibility, dividend payout ratio, and net profit margin on the share price of PT Unilever Indonesia Tbk from 2010 to 2023, employs a robust quantitative approach and descriptive verification techniques. The research uses secondary data from annual financial reports and a selective sampling strategy. The analysis includes the evaluation of the coefficient of determination, regression analysis, correlation analysis, hypothesis testing, and descriptive statistics, both individually and collectively. The findings suggest that the subsequent variables have a statistically significant influence on stock prices: There was no statistically significant effect for Corporate Responsibility; there was a large effect for Debt to Equity Ratio; there was a significant effect for Net Profit Margin; and there was a statistically significant effect for the sum of the effects of CR, DER, and NPM.

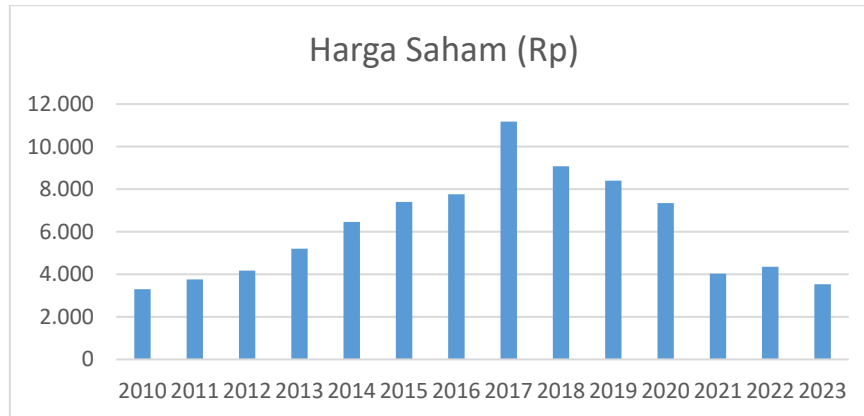
Keywords: Financial Ratios, Stock Price, CR, DER, NPM

1. Pendahuluan

Sektor industri memainkan peran krusial sebagai pendorong utama perekonomian dan memberikan sumbangan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Nugroho, 2018). Untuk menjalankan operasional bisnis, sektor industri memerlukan modal yang bisa diperoleh dari dua sumber utama: internal dan eksternal. Modal internal Perusahaan berasal dari aset dan sumber daya yang dimiliki oleh pemegang saham perusahaan, sedangkan modal eksternal diperoleh melalui pinjaman dari kreditur dan investasi yang dilakukan oleh investor luar (Sari, 2020). Perusahaan dapat mengumpulkan dana dari investor dengan menerapkan kebijakan Go Public melalui Penawaran Umum Perdana, yaitu dengan menawarkan saham perdana kepada masyarakat umum. Proses ini berlangsung di pasar modal yang diatur dan didukung oleh

Published by:

lembaga pasar modal seperti BEI. Salah satu perusahaan yang terdaftar di pasar modal, PT Unilever Indonesia Tbk, sedang menghadapi masalah penurunan harga saham, yang bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2023

Sumber: idx.com (Data diolah peneliti, 2023)

Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk cenderung menurun sejak mencapai puncaknya pada tahun 2017 dan terus mengalami tren penurunan hingga selama enam tahun terakhir. Perubahan harga saham biasanya dipengaruhi mekanisme *supply* dan *demand* yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang berkontribusi termasuk kinerja perusahaan, kondisi pasar, suku bunga, inflasi, nilai tukar, situasi sosial-politik, serta faktor non-ekonomi lainnya (Puspitasari, 2021). Penting untuk memahami kinerja perusahaan dalam menilai kemungkinan penurunan harga saham. Evaluasi kinerja perusahaan umumnya melibatkan analisis rasio keuangan seperti *CR*, *DER*, dan *NPM*. Investor sering kali lebih memilih perusahaan dengan rasio keuangan yang kuat (Sukirman, 2020).

Tabel 1. CR, DER, NPM UNVR Periode 2010-2023

TAHUN	RASIO		
	CR	DER	NPM
2010	0,85	1,15	17,20
2011	0,68	1,85	17,74
2012	0,67	2,02	17,72
2013	0,67	1,99	17,40
2014	0,71	2,11	16,04
2015	0,65	2,26	15,96
2016	0,61	2,56	15,96
2017	0,63	2,65	17,00
2018	0,75	1,58	21,79
2019	0,65	2,91	17,22
2020	0,66	3,16	16,67
2021	0,61	3,41	14,56
2022	0,6	1,41	12,7
2023	0,6	1,52	12,4

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

Published by:

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa dari tahun 2010 hingga 2023, *Current Ratio* perusahaan berada di bawah 1, yang menunjukkan adanya potensi masalah dalam memenuhi kewajiban utang kepada kreditor tepat waktu Sementara itu, *DER* perusahaan tercatat di atas 1 atau 100%, menandakan bahwa rasio ini melebihi standar minimal yang dianggap ideal, dan jika semakin besar nilai rasio tersebut maka semakin buruk pula performa perusahaan (Yuliana, 2020). Selain itu, dalam tiga tahun terakhir, *NPM* perusahaan berada di angka kurang dari 20%, yang merupakan angka di bawah standar industri yang baik (Mardiana, 2018).

Untuk memastikan keamanan investasi, diperlukan analisis mendalam dan data yang akurat agar investor dapat menentukan perusahaan yang berpotensi memberikan keuntungan atau mengalami kerugian berdasarkan apa saja yang memengaruhi harga saham. Berdasarkan hal ini, peneliti memutuskan untuk menyelidiki "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk dari Tahun 2010 hingga 2023."

2. Tinjauan Pustaka

Current Ratio – CR adalah salah satu alat penting dalam menilai likuiditas korporasi. Rasio ini membandingkan aset lancar dengan hutang jangka pendek perusahaan, guna mengevaluasi mampu atau tidaknya perusahaan dalam memenuhi utang lancar (Gitman, 2015). Cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu cara untuk mengukur selisih antara utang dan modal dalam struktur modal perusahaan. Rasio ini untuk melihat seberapa banyak aset perusahaan yang didanai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas. Metrik ini memberikan gambaran tentang tingkat *leverage finansial* yang diterapkan perusahaan, di mana rasio yang lebih tinggi menunjukkan penggunaan utang yang lebih besar dalam pembiayaan struktur modal perusahaan (Gitman, 2015). Cara untuk menghitung Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Margin Laba Bersih merupakan ukuran kuantitatif yang menghitung nilai pendapatan yang tersisa setelah mengurangi semua *cost*, termasuk *interest*, tax dan distribusi saham. Metrik ini menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Semakin besar nilai margin laba bersih, semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan (Gitman, 2015).

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Revenue}}$$

Harga Saham

Harga saham biasanya ditentukan oleh *market mechanism* dan merupakan pencerminan nilai yang berlaku di bursa pada saat tertentu. Berubahnya harga saham dipengaruhi oleh interaksi antara *supply* dan *demand* di pasar.

Hubungan CR dengan Harga Saham

Published by:

Samosir et al. (2019) menemukan bahwa kekuatan finansial perusahaan berdampak signifikan terhadap harga saham. Rasio lancar yang lebih besar biasanya menunjukkan aktivitas perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban utangnya, yang berujung pada pandangan positif dari investor dan kenaikan harga saham. Namun, penelitian Satria (2022) memiliki hasil bahwa Current Ratio tidak memengaruhi nilai saham, sehingga variasi dalam rasio ini tidak berdampak pada minat investor dan fluktuasi harga saham di BEI.

Hubungan DER dengan Harga Saham

Menurut studi Nurhandayani & Nurismalatri (2022), DER memiliki pengaruh penting pada harga saham di bursa. Khususnya, meningkatnya risiko utang cenderung menurunkan nilai saham. Sebaliknya, penelitian oleh Leonatan & Yunior (2021) menjelaskan bahwa DER tidak mempengaruhi harga saham, yang berarti baik tingginya maupun rendahnya rasio ini tidak memengaruhi minat investor atau perubahan *stock price*.

Hubungan NPM dengan Harga Saham

Penelitian oleh Imansyah & Mustafa (2021) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh terhadap harga saham. Margin laba bersih yang tinggi seringkali menarik minat investor karena menunjukkan potensi laba investasi yang besar, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham. Namun, hasil penelitian Andy et al. (2020) menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh pada harga saham, sehingga nilai NPM yang tinggi atau rendah tidak mempengaruhi kecenderungan investor untuk berinvestasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan melalui pendekatan asosiatif untuk mengeksplorasi hubungan dua variabel bahkan lebih (Creswell, 2017). Instrumen penelitian melibatkan laporan tahunan perusahaan sebagai alat ukur dan evaluasi (Johnson et al., 2020). Populasi penelitian meliputi laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk dengan metode purposive sampling selama periode 12 tahun (2010-2021) (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi dari berbagai sumber. Analisis data mencakup pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, sedangkan uji multikolinieritas diuji melalui nilai atau angka VIF dan *tolerance*, sementara itu, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, terakhir untuk pengujian autokorelasi menggunakan Uji Run Test (Ghozali, 2018). Regresi linier berganda pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh setiap variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dimana rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon.$$

Koefisien korelasi diinterpretasikan berdasarkan interval tertentu, sementara koefisien determinasi (R^2) dilihat untuk mengukur seberapa besar pengaruh model yang menjelaskan variabel dependen. Uji-t dilakukan dalam melakukan pengaruh variabel independen, sedangkan pengujian melalui uji F berguna untuk melihat pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Penelitian Terdahulu Penelitian ini merujuk pada berbagai sumber referensi, termasuk studi sebelumnya, untuk memperkaya literatur dan membandingkan pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham.

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

Published by:

No	Judul	Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1	<i>The Influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) on Stock Price</i>	Rahmawati, Hadian 2022	Penelitian menunjukkan bahwa DER, EPS, dan PER berpengaruh terhadap harga saham. Besarnya pengaruh DER, EPS, dan PER terhadap harga saham adalah sebesar 98,7%.	Persamaan: - Variabel DER, EPS, PER & Harga Saham Perbedaan: - Jumlah Perusahaan (62) - Periode Penelitian
2	<i>The Effect of ROA, ROE, NPM, and EPS on Stock Price (Case Study in the Industry Company Sector of Consumer Goods Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2018-2020)</i>	Risanti & Murwanti. 2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Persamaan: - Jenis Perusahaan - Variabel NPM, EPS & Harga Saham Perbedaan: - Jumlah Perusahaan - Periode Penelitian - Variabel ROE
3	Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2006-2020	Nurhandayani & Nurismalatri. 2021	Penelitian menunjukkan bahwa CR dan ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER secara parsial berpengaruh signifikan. Secara simultan, CR, DER, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Persamaan: - Jenis Perusahaan - Variabel CR, DER, & Harga Saham Perbedaan: - Periode Penelitian
4	Pengaruh ROE, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2015-	Leonatan & Yunion. 2021	Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan DER dan NPM tidak	Persamaan: - Jenis Perusahaan - Variabel DER, NPM, & Harga Saham Perbedaan: - Jumlah Perusahaan - Periode

	2019		berpengaruh. Secara simultan, ROE, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Penelitian - Variabel ROE
5	Pengaruh current ratio (CR) return on equity (ROE) dan price earning ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Alam Sutera Tbk periode 2013–2022.	Sudaryo, Mubarak, Herlina, & Suryaningprang, A. (2024)	Current ratio, return on equity, dan price earning ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Alam Sutera Tbk.	Penelitian ini fokus pada PT Alam Sutera Tbk dan tidak memasukkan ROA, sentiment pasar, dan kinerja kompetitor
6	Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.	Aryanti, A. N., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022)	ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.	Penelitian ini fokus pada sektor perbankan dan mencakup lebih banyak rasio keuangan, namun tidak memasukkan sentiment pasar dan kinerja kompetitor.

4. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1. Analisis Deskriptif

Berikut merupakan hasil analisis deskriptif yang menjelaskan variable CR, DER, NPM dan harga saham:

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	14	6	85	59.00	23.284
DER	14	115	341	218.43	67.951
NPM	14	124	2179	1484.07	597.392
Harga Saham	14	3	4353	568.65	1438.028
Valid N (listwise)	14				

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan Tabel 3, Nilai rata-rata (*mean*) *Current Ratio* PT Unilever Indonesia Tbk periode 2010-2023 adalah sebesar 59 nilai tertinggi sebesar 85, sedangkan terendah sebesar 6 dengan nilai standar deviasi sebesar 23.284 mendandakan bahwa variable *Current Ratio* memiliki Tingkat variasi yang signifikan disekitar nilai rata-ratanya, yang menandakan bahwa variable ini bersifat fluktuatif selama periode tersebut.

Nilai rata-rata (*mean*) *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2023 sebesar 218,43, nilai tertinggi (maksimum) sebesar 3,41, sedangkan terendah (minimum) sebesar 1,15 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,67951 menandakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bersifat homogen artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk *Net Profit Margin* (NPM) PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2023 sebesar 1484,07. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 21,79, sedangkan terendah (minimum) sebesar 1,24 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,67951 menandakan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) bersifat homogen artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2021, berada dalam kondisi yang kurang baik, dimana jika dilihat dari sepanjang periode penelitian nilainya berfluktuasi.

Nilai rata-rata (*mean*) Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2021 sebesar 1438,028. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 4353, sedangkan terendah (minimum) sebesar 3,300, dengan nilai standar deviasi sebesar 1438,028 menandakan bahwa variabel Harga Saham bersifat homogen artinya data kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi harga saham PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2021, berada dalam kondisi yang kurang baik karena mengalami penurunan pada empat tahun secara berturut-turut. Kondisi tersebut menjadikan saham PT Unilever Indonesia Tbk menjadi kurang menarik bagi para investor.

3.1.2. Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas yang telah dilakukan, nilai probabilitas Monte Carlo adalah 0,250 atau 25%. Karena nilai ini > dari $\alpha = 0,05$ atau 5% nilai residual dapat dianggap terdistribusi normal pada taraf signifikan 5%.

3.1.3. Uji Multikolinearitas

Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas

Tabel 4, Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Current Ratio (CR)	.313	3.198
Debt To Equality Ratio (DER)	.109	9.133
Net Profit Margin (NPM)	.156	6.420

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data olah 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel independen melebihi 0,1, sementara itu nilai VIF dapat dilihat berada di bawah angka 10. Ini menandakan bahwa tidak ada terjadi permasalahan multikolinearitas dalam model regresi. Oleh karena itu, model

regresi tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas.

3.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini merupakan hasil pengujian Heteroskedastisitas

Tabel 5, Uji Heteroskedastisitas

		t	Sig.
1	(Constant)	-.679	.522
	Current Ratio (CR)	.731	.492
	Debt To Equality Ratio (DER)	1.234	.263
	Net Profit Margin (NPM)	.202	.846

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 5 dapat diketahui bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan semua nilai signifikan > dari angka 0,05. Secara khusus, nilai signifikansi bagi variabel CR (X1), DER (X2), dan NPM (X3) adalah 0,492, 0,263, dan 0,846.

3.1.5 Uji Autokorelasi

Tabel 6, Hasil Uji Autokorelasi (*Run Test*)

Asymp. Sig. (2-tailed)	.364
a. Median	

Sumber: data olah 2024

Tabel 6 menunjukkan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,364, yang > dari 0,05. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

3.1.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Berganda

Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-9440.558	1040.077	
	Current Ratio (CR)	78.217	701.130	.002
	Debt To Equality Ratio (DER)	417.400	120.290	.112
	Net Profit Margin (NPM)	161.979	38.262	.115

Sumber: data olah 2024

Berdasarkan Tabel 7, adapun persamaan regresi yaitu:

$$Y = -9440,558 + 78,217 + 417,400 + 161,979$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan hasil berikut:

1. Nilai konstan sebesar -9.440,558 menunjukkan bahwa harga saham akan berada pada angka tersebut jika semua variabel independen dianggap bernilai nol. Artinya, harga

- saham akan tetap pada -9.440,558 baik sebelum maupun setelah perubahan pada variabel independent.
2. Untuk variabel CR (β_1) bernilai positif sebesar 78,217. Ini berarti bahwa jika variabel CR (X_1) naik sebesar 1 satuan, jika asumsi faktor lainnya tetap, maka harga saham meningkat sebesar 78,217.
 3. Koefisien regresi DER (β_2) adalah 417,400. Ini menunjukkan bahwa jika variabel DER (X_2) naik sebesar 1 satuan, jika diasumsikan bahwa faktor lain tetap, maka harga saham akan meningkat sebesar 417,400.
 4. Koefisien ν NPM (X_3) meningkat sebesar 1 satuan, jika diasumsikan bahwa variabel lainnya tetap, maka harga saham akan naik dengan nilai 161,979.

3.2. Pembahasan

Pengaruh CR terhadap Harga Saham

P-value sebesar 0,915 melebihi tingkat signifikansi 0,05, menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Begitu juga, nilai t sebesar 0,112 lebih rendah daripada nilai t-kritis yang sebesar 1,943, yang mengindikasikan bahwa perbedaan yang teramati tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa CR tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap harga saham. Fluktuasi nilai CR tidak mempengaruhi harga saham, karena investor tidak menganggap nilai CR yang tinggi sebagai indikator kekuatan kinerja perusahaan. Hal ini mungkin terkait dengan tingginya penilaian persediaan yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan dan tidak memenuhi harapan pengembalian investasi. Akibatnya, investor tidak mempertimbangkan tanggung jawab perusahaan saat membuat keputusan investasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Satria (2022), yang menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham

P-value dengan nilai 0,013, < dari signifikansi 0,05, adanya signifikansi statistik. Nilai t hitung sebesar 3,470 melebihi nilai t kritis yang mencapai 1,943. Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Fluktuasi dalam rasio utang terhadap ekuitas berdampak besar pada harga saham, mengingat DER berfungsi sebagai indikator utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Analis dan investor sering memanfaatkan rasio ini untuk mengevaluasi risiko utang perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan investasi dan harga saham.

Pengaruh NPM terhadap harga saham

Nilai koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Net Profit Margin* (NPM) ditingkatkan akan meningkatkan harga saham sebesar 161,979. Kontribusi *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham 2,797%, dengan hasil uji hipotesis secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Pengaruh CR, DER, NPM terhadap Harga Saham

Hasil dari pengujian mengungkapkan bahwa CR, DER, dan NPM Bersama-sama memiliki dampak pada harga saham UNVR. Dengan demikian, ketiga karakteristik ini dapat digunakan sebagai indikator yang terpercaya untuk memprediksi harga saham. Penelitian Imansyah dan

Published by:

Mustafa (2021) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa CR, NPM, ROE, dan DY memiliki pengaruh bersama terhadap harga saham. Di sisi lain, penelitian Rahmawati & Hadian (2022) menyimpulkan bahwa DER, EPS, dan PER secara bersamaan mempengaruhi harga saham.

5. Kesimpulan

Berikut ini merupakan Kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.
2. DER memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.
3. NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.
4. Secara bersama-sama, CR, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan, terutama DER dan NPM, memiliki peran penting dalam mempengaruhi harga saham PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2010-2023. Temuan ini dapat menjadi informasi berharga bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Andy, C., Novana, Sartika, M. L., Sihaloho, B., & Wulandari. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Peri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 311–325.
- Creswell, J. W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson.
- Imansyah, S., & Mustafa, M. H. (2021). The Analysis of Financial Ratios Effect on The Stock Price of Consumer Goods Sector Companies Listed in Kompas100 Index. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 2(2), 371–384. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i2>.
- Johnson, A., Smith, J., & Brown, C. (2020). *Title of the Book*. Publisher.
- Leonatan, J., & Yuniur, K. (2021). Pengaruh Roe, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Sektor Consumer Goods Di Bei Periode 2015-2019. *Warta Dharmawangsa*, 15(3), 320–330.
- Mardiana. (2018). *Manajemen Produksi*. Badan Penerbit IPWI.
- Nugroho, Y. (2018). Peran sektor industri dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal*

Ekonomi dan Bisnis, 10(2), 123–135.

- Nurhandayani, E., & Nurismalatri. (2022). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap harga saham Pt unilever Indonesia Tbk periode 2006-2020. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*.
- Puspitasari, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 234–246.
- Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). he influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 3(4), 289–300.
- Samosir, H., Simorangkir, E. N., Stephanus, A., Ginting, K. E. M., Banjarnahor, Y. S., & Br Sitepu, M. P. (2019). engaruh Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2017. *Owner*, 3(2), 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.117>
- Sari, M. (2020). Sumber-sumber modal dalam sektor industri: Internal vs eksternal. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(1), 45–58.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiltatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirman, A. (2020). Analisis rasio keuangan dalam penilaian kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(2), 56–70.

Copyrights

The author(s) retain copyright for this article, and the journal is granted first publication rights.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

